

# KONSEP DASAR BAHASA INDONESIA

Oleh:  
Septia Sugiarsih, M.Pd.

# SILABUS

1. **TATARAN BAHASA INDONESIA: FONOLOGI, MORFOLOGI, SINTAKSIS, SEMANTIK, WACANA.**
  2. **PRAKTIK ANALISIS TATARAN BAHASA INDONESIA: FONOLOGI, MORFOLOGI, SINTAKSIS, SEMANTIK, WACANA.**
  3. **SEJARAH SASTRA INDONESIA: SASTRA LAMA, SASTRA BARU,, SASTRA MODERN.**
- 

# **TEORI SASTRA INDONESIA : SASTRA SEBAGAI KARYA SENI, SASTRA DAN KEHIDUPAN, MANFAAT PENGAJARAN SASTRA DI SD/MI**

- 5. SASTRA IMAJINATIF DAN NON IMAJINATIF, PETA CERITA, HAKIKAT DAN METODE PUISI.**
  - 6. GENRE SASTRA INDONESIA, PANTUN, DONGENG, CERPEN DAN DRAMA.**
- 

# PENILAIAN

1. TUGAS-TUGAS DIBAGI DENGAN BOBOT 1
2. AKTIVITAS BOBOT 1
3. UJIAN SISIPAN BOBOT 1
4. UJIAN AKHIR SEMESTER BOBOT 2

**NILAI = JUMLAH NILAI : 5**

- ▶ **CONTOH**
- ▶ **TUGAS 8 8 8 RATA 8 X 1 = 8**
- ▶ **AKTIVITAS 6 X 1 = 6**
- ▶ **UJIAN SISIPAN 6 X 1 = 6**
- ▶ **UJIAN AKHIR 5 X 2 = 10**
- ▶ **NILAI 6 C**

# FONOLOGI

**MENURUT KRIDOLAKSANA (1982: 45) ADALAH BIDANG LINGUISTIK YANG MENYELIDIKI BUNYI-BUNYI BAHASA MENURUT FUNGSINYA, FONEMIK.**

**ALWASILAH (1983) ADALAH SALAH SATU BIDANG TATABAHASA YANG MEMBAHAS BUNYI BAHASA TERTENTU, MISALNYA BAHASA INDO DALAM RANGKA MEMPELAJARI FUNGSI BUNYI UNTUK MENGIDENTIFIKASI KATA-KATA TERTENTU.**

**BUNYI BAHASA YANG DIMAKSUD MELIPUTI BUNYI VOKAL , SEPERTI a.i.u,o,e, BUNYI KONSONAN: MIS k, L, m DST DAN BUNYI DIFTONG MIS au.ai.**

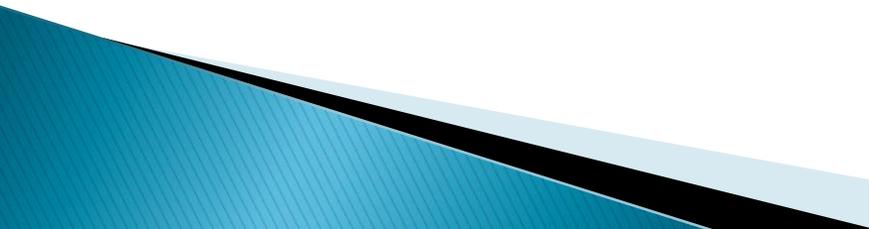
# FONETIK

**(RAMLAN, 1982) FONETIK (PHONETICS) ADALAH ILMU YANG MENYELIDIKI BUNYI BAHASA.**

**SUDARYANTO, 1974 FONETIK (PHONETICS) ADALAH MENYELIDIKI BUNYI BAHASA DARI SUDUT TUTURAN /UJARAN. MIS: PERBEDAAN BUNYI VOKAL DEPAN MADYA ATAS ( ) DENGAN VOKAL DEPAN MADYA BAWAH (e).**

# KLASIFIKASI BUNYI BAHASA

**MENURUT JONES (1958: 12) BUNYI BAHASA  
DIBEDAKAN:**

- 1. VOKAL: TERJADINYA TIDAK ADA HAMBATAN ALAT BICARA, JADI TIDAK ADA ARTIKULASI.**
  - 2. KONSONAN: TERJADINYA DIBENTUK DENGAN MENGHAMBAT ARUS UDARA PADA SEBAGAIAN ALAT BICARA, JADI ADA ARTIKULASI.**
  - 3. SEMI VOKAL: BUNYI SECARA PRAKTIS TERMASUK KONSONAN TETAPI WAKTU DIARTIKULASIKAN BELUM MEMBENTUK KONSONAN MURNI.**
- 

# DIFTONG

**ADALAH VOKAL YANG BERUBAH KUALITASNYA. DALAM SISTEM TULISAN DIFTONG BIASA DILAMBANGKAN DALAM 2 HURUF VOKAL.**

**MIS: SUKU KATA /aw/ PADA KATA harimau ADALAH DIFTONG SEHINGGA <au> PADA SUKU KATA /mau/ TIDAK DAPAT DIPISAHKAN MENJADI ma-u SEPERTI PADA KATA mau.**

# DALAM BAHASA INDO ADA 3 DIFTONG

**YAITU;**

1. ai
2. au
3. Oi

**KEDUA HURUF VOKAL PADA DIFTONG MELAMBANGKAN SATU BUNYI VOKAL YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN. BANDING DIFTONG BERIKUT INI DENGAN DERETAN VOKAL BIASA.**



## ▶ DITONG

/ay/

/cukay/

cukai

/aw/

/harimaw/

harimau

/oy/

/sekoy/

sekoi (semacam

gandum)

## ▶ DERETAN BIASA

/ai/

/gulai/

DIBERI GULA

/au/

/maw/

mau

/oi/

/menjagoi/

menjagoi

# **MONOTONG VOKAL MURNI**

**MENURUT KRIDALAKSANA (1982: 109)  
ADALAH BUNYI VOKAL TUNGGAL YANG  
TERBENTUK DENGAN KUALITAS ALAT  
BICARA (LIDAH) TIDAK BERUBAH DARI  
AWAL HINGGA AKHIR ARTIKULASINYA  
DALAM SEBUAH SUKU KATA.**



vokal KATA	Tinggi Rendah	BENTUK BIBIR	CONTOH
<b>LIDAH</b>			
( i ) /bu,kita, lari/	Tinggi atas	tak bulat	/ ini,
( I ) pinggir/	Tinggi bawah	tak bulat	/kerikil,
( e ) ekor/	Madya atas	tak bulat	/ eja, enak,
( ) leher, bebek /	Madya bawah	tak bulat	/ nenek,
( a ) pada /	Rendah bawah	tak bulat	/ada, apa,
( ə ) elang, sela/	Madya	tak bulat	/ emas,
( o ) tokoh, dorong/	Madya bawah	bulat	/ otot/
( O ) kado.oto/	Madya atas	bulat	/ toko,
( U ) urus/	Tinggi bawah	bulat	/ ukur,
( u )	Tinggi atas	bulat	/ udara,

# KONSONAN

**SESUAI DENGAN ARTIKULASINYA, KONSONAN DALAM BI DAPAT DIKATEGORIKAN MENJADI 3 FAKTOR:**

- 1. KEADAAN PITA SUARA: KONSONAN BERSUARA DAN TAK BERSUARA**
  - 2. DAERAH ARTIKULASI: KONSONAN BILABIAL, LABIODENTAL, ALVEOLAR, PALATAL, VELAR ATAU GLOTAL**
  - 3. CARA ARTIKULASI: HAMBAT, FRIKATIF, NASAL, GETAR, ATAU LATERAL.**
- 

vokal KATA	Tinggi Rendah LIDAH	BENTUK BIBIR	CONTOH
( i ) /bu, k/ta, lar i/	Tinggi atas	tak bulat	/ ini,
( I ) pingg ir/	Tinggi bawah	tak bulat	/kerik l,
( e ) ekor/	Madya atas	tak bulat	/ eja, enak,
( ) leher, bebek /	Madya bawah	tak bulat	/ nenek,
( a ) pada /	Rendah bawah	tak bulat	/ada, apa,
( ə ) elang, sela/	Madya	tak bulat	/ emas,
( ) tokoh, dorong/	Madya bawah	bulat	/ otot/
( O ) kado.oto/	Madya atas	bulat	/ toko,
( U ) urus/	Tinggi bawah	bulat	/ ukur,
( u ) utara, paku/	Tinggi atas	bulat	/ udara,

# KONSONAN

**SESUAI DENGAN ARTIKULASINYA, KONSONAN DALAM BI DAPAT DIKATEGORIKAN MENJADI 3 FAKTOR:**

- 1. KEADAAN PITA SUARA: KONSONAN BERSUARA DAN TAK BERSUARA**
  - 2. DAERAH ARTIKULASI: KONSONAN BILABIAL, LABIODENTAL, ALVEOLAR, PALATAL, VELAR ATAU GLOTAL**
  - 3. CARA ARTIKULASI: HAMBAT, FRIKATIF, NASAL, GETAR, ATAU LATERAL.**
- 

DAERAH CARA ARTIKULASI	BILABIAL	LABIO DENTAL	ALVIOLAR	PALATAL	VELAR	GLOTAL
HAMBAT TAK BERSU BERSUARA	p		t	c		k
FRIKATIF TAK BERSU	h	f	s z	j s	x	g h
NASAL BERSUARA GETAR BERSUARA	m		n r	- n	l	n
LATERAL BERSUARA			l			
SEMIVOKAL BERSUARA	w			y		

# STRUKTUR SUKU KATA DAN KATA

1. V *a-mal, su- a- tu, tu- a*
2. VK *ar- ti, ber- il- mu, ka- il*
3. KV *pa- sar, sar- ja- na, war- ga*
4. KVK *pak- sa, ke- per- lu- an, pe- san*
5. KKV *slo - gan, ko- pra*

## TUGAS

KKVK

KKVKK

KVKK

KVKKK

KKKV

KKKVK

# TATA BAHASA

ADALAH ILMU YANG MENELAAH SATUAN-SATUAN GRAMATIK:

1. WACANA.

2. KALIMAT

3. KLAUSA

4. FRASE

5. KATA

6. MORFEM

SINTAKSIS

MORFOLOGI



# MORFOLOGI

**MENURUT TARIGAN (1995: 4) MORFOLOGI ADALAH ILMU BAHASA YANG MEMBICARAKAN SELUK BELUK KATA SERTA PENGARUH PERUBAHAN BENTUK KATA TERHADAP GOLONGAN KATA DAN ARTI KATA.**

**MORFOLOGI/MORFEMIK ADALAH TELAAH MORFEM.**

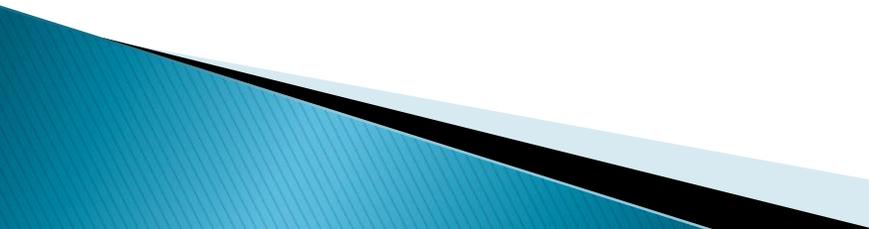
# MORFEM

**ADALAH SATUAN YANG PALING KECIL;  
SATUAN GRAMATIKAL YANG TIDAK  
MEMPUNYAI SATUAN LAIN SEBAGAI  
UNSURNYA.**

**MENURUT HOCKETT, 1958 MORFEM ADALAH  
SATUAN TERKECIL YANG SECARA INDIVI-  
DUAL MENGANDUNG PENGERTIAN DALAM  
UJARAN SESUATU BAHASA.**



**HARUS KITA SADARI, AGAR TIDAK MENGA  
CAUKAN PENGERTIAN MORFEM DAN KATA.  
KATA ADALAH BENTUK BEBAS, YAITU  
KESATUAN TERKECIL YANG DAPAT  
DIUCAPKAN SECARA BERDIKARI  
(BLOOMFIELD.1933). RAMLAN, (1993, 26–28)  
MORFEM ADALAH SATUAN GARAMATIK  
YANG PALING KECIL, SATUAN GRAMATIK  
YANG TIDAK MEMPUNYAI SATUAN LAIN  
SEBAGAI UNSURNYA. DAN KATA IALAH  
SATUAN BEBAS YANG PALING KECIL.**



# PERBANDINGAN ISTILAH ISTILAH FONOLOGI DAN MORFOLOGI

	<b>BUNYI (FON-)</b>	<b>BENTUK (MORF-)</b>
<b>TELAAH MENGE NAI</b>	<b>FONOLOGI</b>	<b>MORFOLOGI</b>
<b>KESATUAN TERKECIL</b>	<b>FONEM</b>	<b>MORFEM</b>
<b>VARIAN UJARAN</b>	<b>ALOFON</b>	<b>ALOMORF</b>
<b>AKTUAL</b>	<b>FON</b>	<b>MORF</b>

# MORFEM *meN* MEMPUNYAI STRUKTUR FONOLOGIK

***MEM-***

**MEMBUAT ,**

**MEMBELI**

***MEN-***

**MENDIDIK,**

**MENDAPAT**

***MENY-***

**MENYARING,**

**MENYITA**

***MENG-***

**MENGGANTI,**

**MENGGALI**

***MENGE-***

**MENGEBOM,**

**MENGEBOR**

***ME-***

**MELAMAR,**

**MELAYANG**

**BENTUK, *MEN-*, *MEN-*, *MENYE-*, *MENG-*, DAN *ME-***

**PADA CONTOH DI ATAS ADALAH MASING-MASING**

**DISEBUT *MORF* DAN SEMUANYA DISEBUT**

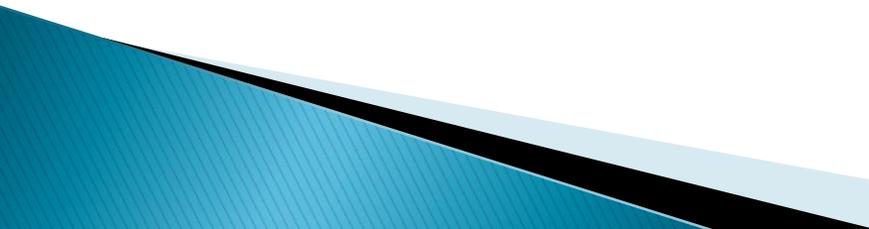
**ALOMORF DARI MORFEM *meN*.**

**ATAU DENGAN PERKATAAN LAIN MORF  
MEM-, MORF ME-, MORF MENY-, MORF  
MENG-, MORF ME- MERUPAKAN ALOMORF  
DARI MORFEM *meN*.**



# DERETAN MORFOLOGIK

**ADALAH SUATU DERETAN YANG MEMUAT ATAU BERISI KATA -KATA YANG BERHUBUNGAN BAIK DALAM BENTUK MAUPUN DALAM MAKNANYA. UNTUK MENGETAHUI APAKAH SUATU KATA SATU MORFEM ATAU LEBIH KITA HARUS MEMBANDINGKAN KATA TERSEBUT DENGAN KATA LAIN DALAM DERETAN MORFOLOGIK. CONTOH berdatangan, kedatangan, pendatang, mendatangkan, didatangkan, mendatangi, didatangi,**



datangkan, datangi, MAKA DERETAN MORFOLOGIK SEPERTI DI BAWAH INI,

berdatangan

kedatangan

pendatang

mendatangkan

didatangkan

mendatangi

didatangi

datangkan

datangi

*datang*

**MORFEM datang MERUPAKAN UNSUR YANG TERDAPAT PADA SETIAP ANGGOTA DERET-AN MORFOLOGIK ITU.**

**KATA berdatangan TERDIRI DARI MORFEM *datang* MORFEM *ber-an***

**KATA kedatangan TERDIRI DARI MORFEM *datang* MORFEM *ke-an***

**TUGAS!**

- |                 |               |
|-----------------|---------------|
| 1. pendatang    | 5. mendatangi |
| 2. mendatangkan | 6. datangi    |
| 3. didatangkan  | 7. datangi    |
| 4. Datangi      | 8. datangkan  |

# CARILAH JUMLAH MORFEM

penanaman

tanaman

tertanam

menanami

berpengaruh

mempengaruhi

dipengaruhi

terpengaruh

ditanami

menanamkan

ditanamkan

tertanami

tertanamkan

tanamkan

*tanam*

---

*pengaruh*

# PERUBAHAN MORFEM

FONEM /N/ PADA MORFEM meN- DAN MORFEM peN BERUBAH MENJADI FONEM /m/ JIKA DASARNYA KATA YANG MENGIKUTI BERAWAL DENGAN /b/,f, p/

CONTOH

meN + pakai	→	memakai	meng
(N)			
meN + putar	→	memutar	
meN + pasang	→	memasang	
meN + fitnah	→	memfitnah	
peN + fitnah	→	pemfitnah	
meN + bawa	→	membawa	
peN + bela	→	pembela	peng+
bela			

FONEM /N/ PADA /meN) DAN /peN/ BERUBAH  
MENJADI /n/ JIKA DASAR KATA YANG MENGENGI  
KUTI BERAWAL DENGAN FONEM /d,s.t/

meN + ganti → mengganti

meN + gusur → menggusur

peN + gergaji → penggergaji

meN + harap → mengharap

peN + karang → pengarang

meN + kait → mengkait

peN + karang → pengarang

meN + khususkan → mengkhususkan

peN + adu → pengadu

**FONEM /r/ PADA MORFEM /ber/ DAN  
MORFEM /per/ BERUBAH MENJADI MORFEM  
/l/ SEBAGAI AKIBAT PERTEMUAN MORFEM  
TERSEBUT DENGAN KATA YANG BERUPA  
MORFEM /ajar/**

**CONTOH**

ber + ajar belajar

per + ajar pelajar

# TUGAS

---

**meN + pakai**

paku

bina

dakwa

tata

ciduk

jauhi

sambung

gusur

katakan

adakan

ingat

**peN + pilih**

bayar

dakwa

dorong

tawan

jambret

sobek

gali

hadang

kacau

awas

# SINTAKSIS

**MENURUT RAMLAN, (1976: 57)**

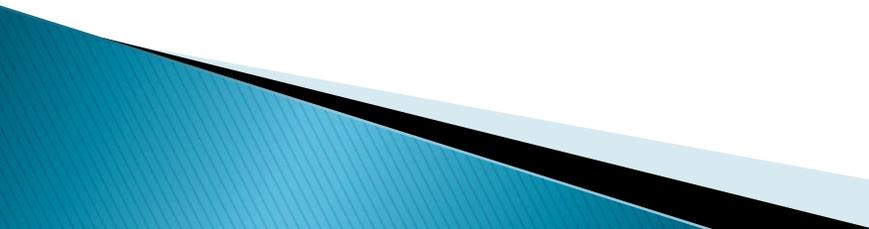
**KALIMAT ADALAH BAGIAN DARI TATA BAHASA YANG MEMBICARAKAN STRUKTUR FRASA DAN KALIMAT.**

**MENURUT COOK, (1971) DAN ELSON AND PICKEET,(1959) KALIMAT ADALAH SATUAN BAHASA YANG SECARA RELATIF, YANG MEMPUNYAI POLA INTONASI AKHIR DAN YANG TERDIRI DARI KLAUSA.**

# SINTAKSIS (KALIMAT)

**ADALAH BAGIAN TERKECIL TEKS (WACANA) YANG MENGUNGKAPKAN PIKIRAN YANG UTUH SECARA KETATABAHASAAN (TATA BAHASA BAKU INDONESIA, 1992:254).**

**DALAM WUJUD LISAN KALIMAT DIIRINGI OLEH ALUNAN TITINADA, DISELA OLEH JEDA. DIAKHIRI OLEH INTONASI SELESAI, DAN DIIKUTI KESENYAPAN YANG MEMUSTAHILKAN ADANYA PERPADUAN ATAU ASIMILASI BUNYI.**



# KALIMAT DIPANDANG DARI SEGI JUMLAH DAN JENIS KLAUSA COOK (1971) DAN ELSON AND PICKEET,(1959)

1. **KALIMAT TUNGGAL: KALIMAT YANG YANG TERDIRI DARI SATU KLAUSA BEBAS TANPA TERIKAT.**
  2. **KALIMAT BERSUSUN: KALIMAT YANG YANG TERDIRI DARI SATU KLAUSA BEBAS.**
  3. **KALIMAT MAJEMUK: KALIMAT YANG YANG TERDIRI DARI BEBERAPA KLAUSA BEBAS**
- 

# CONTOH KALIMAT TUNGGAL DALAM BAHASA INDONESIA

1. Saya makan.
2. Tono pergi.
3. Novi tidur.

**ISTILAH LAIN DISEBUT KALIMAT  
INTRANSITIF. KALIMAT INTRANSITIF ADALAH  
KALIMAT YANG HANYA TERDIRI DARI  
SUBJEK DAN PREDIKAT.**



# CONTOH KALIMAT BERSUSUN DALAM BAHASA INDONESIA

1. **Novi pergi sebelum kami bangun.**
  2. **Pencuri ayam itu, adalah tetangganya.**
  3. **Kami mau datang, kalau mereka pergi.**
- 

# CONTOH KALIMAT MAJEMUK DALAM BAHASA INDONESIA

1. **Dia mengambil buku dari sebuah almari, kemudian membacanya sampai habis.**
  2. **Ibu memasak di dapur, tetapi kakak menjahit di kamar.**
- 

# KALIMAT SEMPURNA

**MENURUT COOK, KALIMAT SEMPURNA ADALAH KALIMAT YANG PADA DASARNYA TERDIRI DARI KLAUSA BEBAS.**

**KALIMAT SEMPURNA: ADALAH SUATU KLAUSA BEBAS. MAKA KALIMAT SEMPURNA MENCAKUP KALIMAT TUNGGAL, KALIMAT BERSUSUN , DAN KALIMAT MAJEMUK**



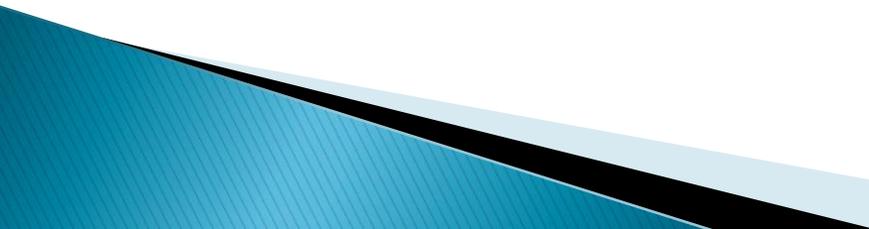
# CONTOH KALIMAT SEMPURNA

1. Ibu duduk.
  2. Kakek meninggal dunia waktu saya sekolah di Malang.
  3. Nenek membeli kue lantas dia membagi-bagikan kepada cucunya.
- 

# KALIMAT TIDAK SEMPURNA

**MENURUT COOK, 1971: 47 KALIMAT TIDAK SEMPURNA ADALAH KALIMAT YANG PADA DASARNYA HANYA TERDIRI DARI SEBUAH KLAUSA TERIKAT, ATAU SAMA SEKALI TIDAK MENGANDUNG STRUKTUR KLAUSA.**

**KALIMAT TIDAK SEMPURNA INI MENCAKUP KALIMAT URUTAN, SAMPINGAN, ELIPS, JAWABAN, SERUAN, DAN MINOR.**



# CONTOH

“Mau ke mana?”

“Ke Bandung”

“Naik apa”

“ Bis”

“ Dengan siapa”

“ Teman”

# DIPANDANG DARI SEGI SIFAT HUBUNGAN AKTOR AKSI

1. KALIMAT AKTIF
  2. KALIMAT PASIF
  3. KALIMAT MEDIAL
  4. KALIMAT RESIPROKAL (COOK, 1971: 47)
- 

# KALIMAT AKTIF

**ADALAH KALIMAT YANG SUBJEKNYA  
BERPERAN SEBAGAI AKTOR.**

**CONTOH**

- 1. Saya menulis surat.**
  - 2. Kamu mencangkul kebun.**
  - 3. Ibu makan nasi.**
  - 4. Ayah minum kopi.**
- 

# KALIMAT PASIF

**ADALAH KALIMAT YANG SUBJEKNYA  
BERPERAN SEBAGAI PENDERITA.**

**CONTOH**

- 1. Surat itu telah kutulis.**
  - 2. Kebun itu kau cangkul.**
  - 3. Nasi itu sudah dimakan oleh ibu.**
  - 4. Kopi diminum ayah.**
- 

# KALIMAT MEDIAL

**ADALAH KALIMAT YANG SUBJEKNYA  
BERPERAN BAIK SEBAGAI PELAKU  
MAUPUN SEBAGAI PENDERITA.**

**CONTOH**

- 1. Dia menghibur hatinya.**
  - 2. Dia menusuk jarinya.**
  - 3. Aku mengamati mukaku.**
  - 4. Aku menenangkan diriku.**
- 

# KALIMAT RESIPROKAL

**ADALAH KALIMAT YANG SUBJEK DAN OBJEKNYA MELAKUKAN SUATU PERBUATAN YANG BERBALAS-BALASAN.**

**CONTOH**

- 1. Sebelum dan sesudah permainan dilakukan, kesebelasan Sleman bersalam-salaman dengan pemain Malang.**
  - 2. Keluarga kami sering berkunjung-kunjungan dengan keluarga mereka.**
- 

# KLAUSA

**MENURUT COOK, (1971: 65) KLAUSA ADALAH SEKELOMPOK KATA YANG HANYA MENGANDUNG SATU PREDIKAT.**

**MENURUT RAMLAN, (1976: 56) KLAUSA ADALAH SUATU BENTUK LINGUISTIK YANG TERDIRI ATAS SUBJEK DAN PREDIKAT.**

# KLAUSA BERDASARKAN DISTRIBUSI UNITNYA ADA

1. **KLAUSA BEBAS**
2. **KLAUSA TERIKAT.**

# **KLAUSA BEBAS**

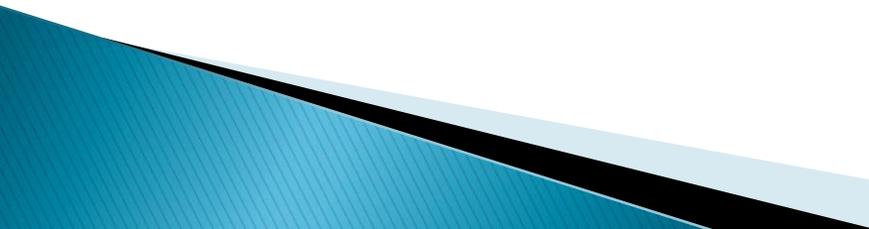
**MENURUT COOK, (971: 64) KLAUSA  
BEBAS ADALAH KLAUSA YANG DAPAT  
BERDIRI SENDIRI SEBAGAI KALIMAT  
SEMPURNA.**



# **BERDASARKAN JENIS PREDIKATNYA KLAUSA BEBAS DAPAT DIBEDAKAN**

- 1. KLAUSA VERBAL: KLAUSA YANG PREDIKATNYA VERBAL.**
  - 2. KLAUSA NON VERBAL: KLAUSA YANG PREDIKATNYA NOMINA, ATAU AJEKTIF.**
- 

# KLAUSA VERBAL DAPAT DIBAGI 2

1. **KLAUSA TRANSITIF: ADALAH KLAUSA YANG MENGANDUNG KATA KERJA TRANSITIF, YAITU KATA KERJA YANG MEMPUNYAI KAPASITAS SATU ATAU LEBIH OBJEK (COOK, 1971: 70).**
  2. **KLAUSA INTRANSITIF: ADALAH KLAUSA YANG MENGANDUNG KATA KERJA INTRANSITIF, YAITU KATA KERJA YANG YANG TIDAK MEMRLUKAN SUATU OBJEK (COOK, 1971: 69).**
- 

# **KLAUSA NON VERBAL DAPAT DIBAGI 2**

- 1. KLAUSA STATIF: ADALAH KLAUSA YANG BERPREDIKAT AJEKTIF (ELSON & PICKET (1959: 112). CONTOH**
    - a. Anak itu pintar.**
    - b. Mereka capek.**
  - 2. KLAUSA EKUASIONAL: ADALAH KLAUSA YANG BERPREDIKAT NOMINA (ELSON & PICKET (1959: 112).**
    - a. Nenek dukun.**
    - b. Adik dokter.**
- 

# KLAUSA TERIKAT

**ADALAH KLAUSA YANG TIDAK DAPAT  
BERDIRI SENDIRI SEBAGAI KALIMAT  
SEMPURNA, HANYA MEMPUNYAI POTENSI  
SEBAGAI KALIMAT TIDAK SEMPURNA  
(Cook, 1971: 73)**



# JIKA DIPANDANG DARI SEGI FUNGSINYA, KLAUSA TERIKAT TERDIRI DARI 3 KLAUSA

1. **KLAUSA NOMINAL**
  2. **KLAUSA AJEKTIVAL**
  3. **KLAUSA ADVERBIAL**
- 

# KLAUSA NOMINAL

**ADALAH KLAUSA TERIKAT YANG BERTINDAK SEBAGAI NOMINA COOK, (1971: 64). CONTOH:**

- 1. Mereka melatih pemakaian bahasa.**
  - 2. Kami telah mengatakan hal itu.**
- 

# KLAUSA AJEKTIVAL

**ADALAH KLAUSA TERIKAT YANG BERTINDAK SEBAGAI AJEKTIVAL, COOK (1971: 64). CONTOH:**



# KLAUSA ADVERBIAL

ADALAH KLAUSA TERIKAT YANG BERTINDAK SEBAGAI ADVERBIA, COOK, (1971:64). CONTOH:

1. Dia pergi *ke tempat yang ia sukai*.
  2. Saya akan datang *nanti*.
- 

# KLAUSA AJEKTIF

**KLAUSA AJEKTIVAL ADALAH KLAUSA TERIKAT YANG BERTINDAK SEBAGAI AJEKTIF (COOK, 1971: 64)**

1. Orang *kaya* itu nenek saya.
2. Orang *yang akan datang* tadi itu nenek saya.

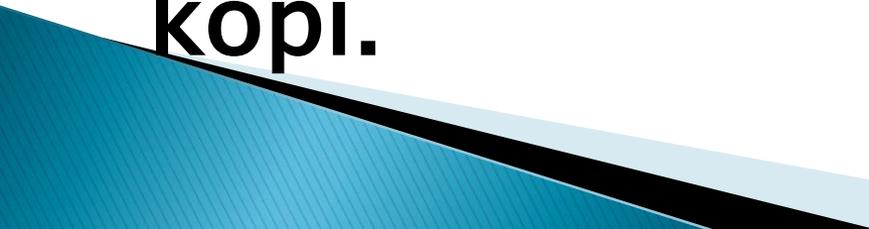
# KLAUSA DIPANDANG DARI SEGI SIFAT HUBUNGAN AKTOR AKSI

1. KLAUSA AKTIF
  2. KLAUSA PASIF
  3. KLAUSA MEDIAL
  4. KLAUSA RESIPROKAL (COOK, 1971: 47)
- 

# KLAUSA AKTIF

**ADALAH KLAUSA YANG SUBJEKNYA  
BERPERAN SEBAGAI PELAKU ATAU AKTOR.**

**CONTOH:**

- 1. Ayah melihat saya menulis surat.**
  - 2. Saya melarang kamu mencangkul kebun itu.**
  - 3. Siapa menyaksikan ibu makan nasi?**
  - 4. Dokter menganjurkan ayah minum kopi.**
- 

# KLAUSA PASIF

**ADALAH KLAUSA YANG SUBJEKNYA  
BERPERAN SEBAGAI PENDERITA.**

**CONTOH**

- 1. Dia tahu benar surat itu telah kutulis.**
  - 2. Aku tidak mau tahu kebun itu kau cangkul.**
  - 3. Semua tahu nasi itu sudah dimakan oleh ibu.**
  - 4. Saya melihat dengan mata kepala sendiri kopi itu diminum oleh ayah.**
- 

# KLAUSA MEDIAL

ADALAH KLAUSA YANG SUBJEKNYA  
BERPERAN BAIK SEBAGAI PELAKU  
MAUPUN SEBGAI PENDERITA.

CONTOH

1. ....dia menghibur hatinya.
  2. ....dia menusuk jarinya.
  3. ....aku merenungi nasibku.
  4. ....aku menenangkan pikiranku.
- 

# KLAUSA RESIPROKAL

ADALAH KLAUSA YANG SUBJEK DAN OBJEKNYA MELAKUKAN SUATU PERBUATAN YANG SALING BERBALAS-BALASAN.

CONTOH

1. Saya tidak suka *kalau kalian baku hantam dengan mereka.*
2. Paman menyuruh saya *bersalam-salaman dengan tamu itu.*

# TUGAS

1. Ayah melihat saya menulis surat.
  2. Saya melarang kamu mencangkul kebun itu.
  3. Siapa menyaksikan ibu makan nasi?
  4. Dokter menganjurkan ayah minum kopi.
  5. Adik memanggil dokter.
  6. Kami membeli sapi.
  7. Saya menebang kayu.
- 

# JAWAB

1. Dia tahu benar surat itu telah saya tulis.
2. Aku tidak mau tahu kebun itu kau cangkul.
3. Semua kai tahu nasi itu sudah dimakan oleh ibu.
4. Saya melihat dengan mata kepala sendiri kopi itu diminum oleh ayah.
5. Dokter dipanggil oleh adik.
6. Sapi kami beli.
7. Kayu itu saya tebang. (Kayu itu kutebang.)

**NILAI= JAWABAN BENAR X 1,5**



# KALIMAT DEFORMATA

**KALIMAT DEFORMATA ATAU KALIMAT TIDAK SEMPURNA ADALAH KALIMAT TUNGGAL TIDAK SEMPURNA , TIDAK LENGKAP. YANG TERMASUK KALIMAT DEFORMATA ADALAH:**

- 1. KALIMAT URUTAN**
  - 2. KALIMAT SAMPINGAN**
  - 3. KALIMAT ELIPS**
  - 4. KALIMAT TAMBAHAN**
  - 5. KALIMAT JAWABAN**
  - 6. KALIMAT SERUAN**
- 

# KALIMAT URUTAN

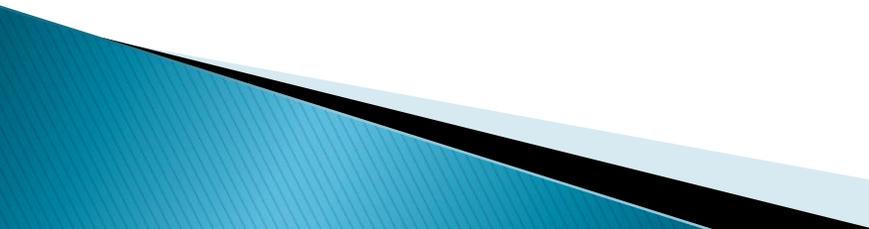
**KALIMAT URUTAN ADALAH KALIMAT YANG MENGANDUNG KONJUNGSI (YANG MENYATAKAN BAHWA KALIMAT MENUNJUKKAN BAGIAN DARI KALIMAT LAIN) SEPERTI maka, tetapi, sedangkan, jadi, namun, karena, sehingga dsb (COOK, 1971: 54)**

**MIS:**

- 1. Maka berangkatlah mereka bertiga dengan sedih.**
  - 2. Tetapi harus diingat bahwa hal itu memalukan.**
- 

# KALIMAT SAMPINGAN

**ADALAH KALIMAT TIDAK SEMPURNA YANG TERDIRI DARI KLAUSA TERIKAT, DAN DITURUNKAN DARI KALAMAT BERSUSUN ( SERTA DIGABUNGGKAN DENGAN KALIMAT TUNGGAL YANG MENDAHULUINYA UNTUK MEMBENTUK KALIMAT BERSUSUN), MIS:**

- 1. Bahkan sebaliknya kelakuannya kian jelek.**
  - 2. Justru pergaulannya makin bebas.**
  - 3. Justru kedatangannya kian menyedihkan.**
- 

# KALIMAT ELEIPS

**ADALAH KALIMAT TIDAK SEMPURNA YANG TERJADI KARENA PELENYAPAN BEBERAPA BAGIAN DARI KLAUSA, YANG DITURUNKAN DARI KALIMAT TUNGGAL.**

**Abangku mengikat kayu api itu,.....**

**Sesudah itu pulang ke rumah? ( Subjek  
dihilangkan)**

**Membaca (Subjek dihilangkan)**

**Buku ((Subjek dan predikat dihilangkan)**

**Dia ( predikat dan objek dihilangkan)**

# KALIMAT TAMBAHAN

ADALAH KALIMAT TIDAK SEMPURNA YANG TERDAPAT DALAM WACANA SEBAGAI TAMBAHAN PADA PERNYATAAN-PERNYATAAN YANG TELAH DIKEMUKAKAN (COOK).

1. Saya akan berlibur ke Bali (pernyataan)
2. Minggu depan.(KALIMAT TAMBAHAN)
3. Selama sebulan. (KALIMAT TAMBAHAN)

Saya akan berlibur ke Bali *minggu depan selama sebulan bersama isteri saya.*

# KALIMAT JAWABAN

ADALAH KALIMAT TIDAK SEMPURNA YANG BERTINDAK SEBAGAI JAWABAN TERHADAP PERTANYAAN-PERTANYAAN (Cook, 1971: 56) KALIMAT YANG MERUPAKAN KALIMAT PENYAMBUNG SUATU PERCAKAPAN DENGAN PERGANTIAN PEMBICARA (Francis, 1958: 246)

Siapa namamu? ( pertanyaan)

Bambang. (KALIMAT JAWABAN)

TUGAS MEMBUAT KALIMAT JAWABAN (2 OR)

# KALIMAT SERUAN

**KALIMAT SERUAN DAPAT DIGABUNGKAN DENGAN SETIAP KALIMAT, TETAPI KALAU DIPAKAI TERSENIRI SECARA TERPISAH DENGAN INTONASI AKHIR SENDIRI, MAKA KALIMAT TERSEBUT MERUPAKAN KALIMAT TIDAK SEMPURNA.**

**KALIMAT SERUAN MELIPUTI:**

- 1. STRUKTUR NON KLAUSA**
- 2. STRUKTUR NON TIPE ATAU STRUKTUR INSTIMEWA.**

# STRUKTUR NONKLAUSA

**KALIMAT SERUAN YANG BER STRUKTUR  
NONKLAUSA ADA: 2**

- 1. KELOMPOK TERIAKAN, SALAM, PAMGGILAN.**
  - 2. KELOMPOK JUDUL, MOTTO, INSKRIPSI (COOK,  
1971: 197)**
- 

**KELOMPOK PANGGILAN SALAM,  
TERIAKAN.**

**KALIMAT TIDAK SEMPURNA KELOMPOK INI  
TIDAK MENGANDUNG STRUKTUR KLAUSA  
DAN PADA UMUMNYA TERBATAS PADA  
SATU ATAU DUA KATA SAJA. SECARA  
FUNGSIONAL SEMUA INI TERMASUK TIPE  
KALIMAT SERUAN, SINTAKSIS BERDIRI  
SENDIRI.**



# PANGGILAN

**PANGGILAN ATAU VOKATIF PADA UMUM-  
NYA BERUPA NAMA-NAMA ORANG ATAU  
PANGKAT PANGGILAN ORANG.**

**Amat!**

**Paman!**

**Kapten!**

**Supir!**

# SALAM

**SALAM MERUPAKAN EKSPRESI TETAP DAN DIPERGUNAKAN SECARA RITUAL UNTUK MENEMUI ORANG, MEMULAI PERCAKAPAN, ATAU DALAM PERPISAHAN.**

- 1. Asalamu alikum!**
  - 2. Hallo! Selamat datang!**
  - 3. Selamat jalan!**
- 

# TERIAKAN

**TERIAKAN BIASANYA PENDEK SINGKAT DAN EKSRESIF, TIDAK MENGHARAPKAN RESPONSI ATAU JAWABAN TERTENTU. BIASANYA UNTUK MENYATAKAN PERASAAN YANG KUAT, SEPERTI KESAKITAN, KEJUTAN, ANTUSIASME, TETAPI TIDAK TERBATAS PADA PEMAKAIAN INI SAJA. MIS**

**Aduh!**

**Wahai!**

**Aduh mak!**

# BETULKAN KALIMAT DI BAWAH INI

sampah merupakan masalah utama bagi pemerintah jumlah nya tiap hari meningkat. pemerintah mengharapkan masyarakat untuk tidak membuang sampah disembarang tempat. Sampah kalau kita biarkan menyebabkan ke indahan lingkungan. Sampah bisa di olah menjadi barang berguna perlu ketrampilan. Bila penduduk kesadaran tinggi upaya pemerintah untuk menjaga lingkungan tidak begitu berat.

# TUGAS

1. **Ceramah daripada presiden kita menarik perhatian daripada anggota DPR.**
  2. **Undangan dari rektornya sangat diperhatikannya.**
  3. **Hasil daripada panen petani berlimpah ruah.**
- 

# PEMBETULAN

1. Ceramah presiden kita menarik perhatian anggota DPR.
2. Undangan rektornya sangat diperhatikan.
3. Hasil panen petani berlimpah ruah.

1. sampah	seharusnya	Sampah
2. jumlah nya	,,	jumlahnya
3. pemerintah	,,	Pemerintah
4. disembarang	,,	di sembarang
5. ke indahan	,,	keindahan
6. di olah	,,	diolah
7. ketrampilan	,,	keterampilan

# BETULKAN KALIMAT DI BAWAH INI

1. Kemarin kucingku meninggal dunia.
  2. Sejak dahulu ayahku tidak suka minum rokok.
  3. Dia tersesat di hutan raya.
  4. Tadi malam Budi dan Adi temanku melihat wayang kulit.
  5. *Dalam* pertemuan itu membicarakan pascaperang Teluk.
  6. Jatuhnya pesawat MNA di Irian Jaya *karena* cuaca buruk.
- 

- 7. Dilarang merubah letak benda-benda di kawasan purbakala ini.**
- 8. Kemarin aku ketemu sahabat lamaku.**

# PEMBETULAN

1. *meninggal* diganti mati
2. *minum rokok* diganti menghisap rokok
3. *di hutan raya* diganti hutan belantara;  
rimba raya
4. *melihat* diganti menonton
- 5.a. Pertemuan itu membicarakan pascaperang  
Teluk.
- b. *Dalam* pertemuan itu dibicarakan  
pascaperang  
Teluk.

6. Jatuhnya pesawat MNA di Irian Jaya disebabkan oleh cuaca buruk.

7. merubah *diganti* *mengubah*

8. ketemu *diganti* *bertemu*

# FRASA

**SATUAN LINGUISTIK YANG SECARA POTENSIAL MERUPAKAN GABUNGAN DUA KATA YANG TIDAK MEMPUNYAI CIRI-CIRI KLAUSA (COOK, 1971: 91) ATAU TIDAK MELAMPOI BATAS SUBJEK ATAU PREDIKAT (RAMLAN, 1976: 50) DENGAN KATA LAIN SIFATNYA TIDAK PREDIKATIF.**



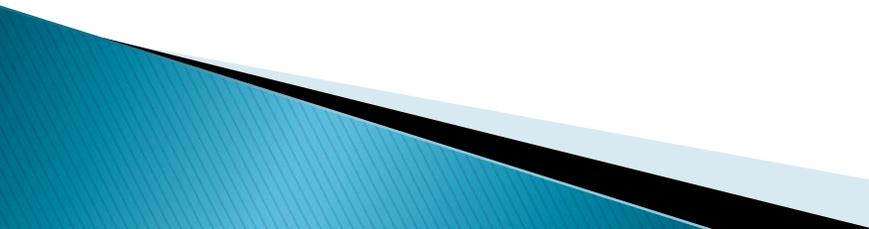
# KLASIFIKASI KLAUSA

**BERDASARKAN STRUKTURNYA FRASE  
DAPAT DIBEDAKAN MENJADI 2**

- 1. FRASE EKSSOSENTRIS**
- 2. FRASE NDOSENTRIS**

# FRASE EKSSOSENTRIS

FRASE EKSSOSENTRIS ADALAH FRASE YANG TIDAK BERHULU, TIDAK BERPUSAT ATAU NONCENTERED (WHITEHALL, 1956: 9). BERDASARKAN STRUKTUR INTERNALNYA FRASE EKSSOSENTRIS DISEBUT JUGA FRASE RELASIONAL (BLOCH, 1968: 165) BERDASARKAN POSISI PENGHUBUNG, FRASE EKSSOSENTRIS (FRASE RELASIONAL) DIBEDAKAN MENJADI 2

1. FRASE PREPOSISI
  2. FRASE PREPOSPOSISI
- 

# FRASE PREPOSISI

**FRASE PREPOSISI ADALAH FRASE YANG PENGHUBUNGNYA MENDUDUKI POSISI DI BAGIAN DEPAN. CONTOH:**

1. di pasar
2. Ke sekolah
3. kepada ibu
4. untuk ibu

**( TOLONG CARI 10 FRASE PREPOSIS)**



# FRASE POSPOSISI

**FRASE POSPOSISI FRASE YANG PENGHUBUNGNYA MENDUDUKI POSISI DI BAGIAN DEPAN DAN BAGIAN BELAKANG. CONTOH:**

1. dari ladang
2. dari rumah
3. dari sungai

**(TUGAS CARI 10 FRASE PREPOSPOSISI)**



# FRASE ENDOSENTRIS

**ADALAH FRASE BERHULU YAITU FRASE YANG MEMPUNYAI FUNGSI YANG SAMA DENGAN HULUNYA (Withehall, 1956: 9)  
FRASE ENDOSENTRIS DAPAT DIBAGI MENJADI 2**

- 1. FRASE BERANEKA HULU**
  - 2. FRASE MODIFIKATIF (COOK, 1971: 90)**
- 

# FRASE BERANEKA HULU

**ADALAH FRASE YANG MENGANDUNG LEBIH DARI SATU HULU.**

**FRASE BERANEKA HULU INI DIBAGI MENJADI :**

- 1. FRASE KOORDINAT**
- 2. FRASE APOSITIF**

# FRASE KOORDINAT

**ATAU FRASE SERIAL ADALAH YANG HULU-  
NYA MEMPUNYAI REFERENSI YANG BERBE-  
DA- BEDA. SELANJUTNYA FRASE  
KOORDINAT DIBAGI MENJADI:**

- 1. FRASE KOORDINAT NOMINAL**
  - 2. FRASE KOORDINAT VERBAL**
  - 3. FRASE KOORDINAT AJEKTIVAL**
  - 4. FRASE KOORDINAT ADVERBIAL (COOK, 1971:  
101)**
- 

# FRASE KOORDINAT NOMINAL

ADALAH GABUNGAN DUA ATAU LEBIH  
FRASE YANG BERTIPE NOMINAL.

CONTOH: *Aku dan dia* masih kerabat

TUGAS CARILAH FRASE NOMINAL

- ▶ *Kerbau, sapi dan domba* itu dijualnya dengan harga yang murah.
- ▶ *Paman dan bibi* pernah pergi ke Jawa.
- ▶ *Dia dan kamu* tidak mempunyai hubungan darah.
- ▶ .Siapa yang membeli *gula dan pisang* itu?

# FRASE KOORDINAT VERBAL

**ADALAH GABUNGAN DUA ATAU LEBIH  
DALAM BENTUK VERBA.**

**CONTOH:**

- 1. Pemuda–pemudi bernyanyi dan menari sampai pagi.**
- 2. Mereka bercanda dan bergurau dengan gembira.**

**TUGAS BUAT 3 FRASE KOORDINAT  
VERBAL!**



# FRASE KOORDINAT AJEKTIVAL

ADALAH GABUNGAN DUA ATAU LEBIH  
FRASE ATAU KATA YANG BERTIPE  
AJEKTIVAL.

CONTOH:

1. Gadis itu *cantik dan ramah*
2. Mahasiswa itu *rajin, tabah, dan tampan.*
3. Rambutnya *panjang, hitam dan ikal.*

TUGAS BUAT 2 FRASE KOORDINAT  
AJEKTIVAL!



# FRASE KOORDINAT ADVERBIAL

ADALAH GABUNGAN DUA ATAU LEBIH  
FRASE ATAU KATA YANG BERTIPE ADVER-  
BIAL. CONTOH:

1. Pemuda itu menjalankan mobinya dengan *tergesa-gesa dan cepat sekali*.
  2. Anak itu belajar dengan *tekun dan rajin*.
- 

# FRASE APOSITIF

FRASE YANG HULU–HULUNYA MEMPUNYAI REFERENSI YANG SAMA. FRASE APOSITIF UMUMNYA BERSIFAT NOMINAL.

1. *Pak Amat, tukang pangkas* itu, dipukul orang kemarin.
2. *Si Guntur, Ayah Eva,* mengajar di SD 1 Bandung.

# FRASE MODIFIKATIF

**FRASE MODIFIKATIF ADALAH FRASE YANG MENGANDUNG HANYA SATU HULU. DIPANDANGDARI SEGI STRUKTU INTERNAL-NYA FRASE MODIFIKATIF DIBEDAKAN:**

- 1. FRASE NOMINAL**
  - 2. FRASE VERBAL**
  - 3. FRASE AJEKTIVAL**
  - 4. FRASE ADVERBIAL (COOK, 1971: 93)**
- 

# FRASE NOMINAL

**FRASE NOMINAL ADALAH FRASE MODIFIKATIF YANG HULUNYA NOMINA ATAU BENDA. CONTOH:**

- 1. *Orang kuat* harus melindungi *orang lemah*.**
  - 2. Anak rajin memang pantas mendapat hadiah.**
  - 3. Anak sekolah itu memakai baju putih dan celana hitam.**
  - 4. Saya lebih suka kopi manis daripada kopi pahit.**
  - 5. Dia membeli buku baru di toko besar.**
- 

# FRASE VERBAL

FRASE VERBAL ADALAH FRASE MODIFIKATIF YANG HULUNYA BERUPA VERBA ATAU KATA KERJA.

## CONTOH

1. *Saya akan pergi* nantu sore ke rumah teman.
  2. Ayah belum pulang dari kantor.
  3. Adik sedang belajar di kamar.
  4. Siapa yang menyuruh kamu datang lagi ke sini?
  5. Kami semua belum makan.
- 

# FRASE AJEKTIVAL

FRASE AJEKTIVAL ADALAH FRASE MODIFIKATIF YANG HULUNYA BERUPA AJEKTIF ATAU KEADAAN. CONTOH:

1. Orang *sangat kaya* tetapi *amat kikir*.
2. Harga mobil itu terlalu mahal.
3. Rumah itu terlalu kecil buat keluarga mereka.
4. Guru kami pandai sekali bercerita.
5. Pekarangan rumah itu bersih benar.
6. Kelakuannya baik benar sekalipun rupanya jelek sekali.
7. “Saya tidak mau ke sana, kapungnya jauh benar”

# FRASE ADVERBIAL

**FRASE ADVERBIAL ADALAH FRASE MODIFIKATIF YANG HULUNYA BERUPA ADVERBIA ATAU KATA KETERANGAN.**

**CONTOH:**

- 1. Kalau tidak ada halangan, saya akan datang besok pagi.**
  - 2. Nanti malam ada pertemuan kaum ibu di sini.**
  - 3. Dia pulang kemarin pagi ke kampungnya.**
  - 4. Saya berangkat ke Jakarta minggu depan.**
  - 5. Besok sore pasti dia ada di rumah.**
- 

# WACANA

ADALAH RENTETSN KALIMAT YANG BERKAITAN YANG MENGHUBUNGGKAN PROPOSISI YANG SATU DENGAN PROPOSISI MEMBENTUK KESATUAN. MIS

TAMU : ASALAMUALAIKUM

TUAN RUMAH: WAALAIKUMSALAM

TUAN RUMAH: OH, DIK RINA MARI MASUK!

TAMU : TERIMA KASIH, BU.

TUAN RUMAH: BAGAIMANA , KELUARGA DI RUMAH

TAMU : BAIK- BAIK SAJA, BU. DI SINI BEGI- BEGITU JUGA, BUKAN?

**CONTOH DI ATAS  
KEDUA SALAM ITU MEMBENTUK URUTAN  
YANG RUNTUT (KOHEREN) YANG DAPAT  
KITA NYATAKAN BAHWA: (1) MERUPAKAN  
WACANA YANG APIK, BIARPUN SEDERHANA.**



# KONTEKS

**KONTEKS WACANA TERDIRI ATAS BERBAGAI UNSUR :**

- 1. SITUASI**
  - 2. PEMBICARAAN**
  - 3. PENDENGAR**
  - 4. WAKTU**
  - 5. TEMPAT**
  - 6. ADEGAN**
  - 7. TOPIK**
  - 8. PERSITIWA**
  - 9. BENTUK AMANAT**
  - 10. KODE DAN**
  - 11. SALRAN**
- 

**BENTUK AMANAT DAPAT BERUPA: SURAT,  
ESAI, IKLAN, PEMBERITAHUAN,  
PENGUMUMAN.**

**BENTUK KODE IALAH BAHASA YANG DIPAKAI SEPERTI  
BAHASA INDO BAKU, BAHASA INDO LOGAT, DAN  
BAHASA DAERAH.**

**SALURAN IALAH SALURAN KOMUNIKASI YG  
DAPAT BERUJUD PEMBICARAAN BERSEMUKA,  
LEWAT TELEON, SURAT, DAN TELEVISI.**



**SALURAN YANG SAMA DAPAT MEMPUNYAI  
PENGERTIAN YANG BERLAINAN, JIKA  
SITUASI DAN UNSUR-UNSUR LAINYA BEDA.  
BANDINGKAN ADEGAN A DAN B**

**A Pembicara: seorang anggota regu kampling**

**Pendengar: anggota kampling yang lain**

**Tempat : hutan yang lebat**

**Waktu : sore hari**

**Situasi : Regu itu telah lama mencari jalan ke lerang sebuah bukit tempat berkemah. Mereka sekarang harus menempuh hutan yang lebat.**

Mula-mula mereka ragu, tetapi pemimpin regu lalu maju dan mendahului kawan-kawan menebas kayu-kayuan untuk membuat jalan. Seorang anggota regu berkata, "*Nurdin memang pemberani*"

**B. Pembicara: seorang siswa SMTA**

**Pendengar: kawan-kawan sekelas**

**Tempat : halaman sekolah**

**Waktu : se usai pelajaran pertama**

**Situasi : Sekelompok siswa laki-laki sedang mengusik kawan-kawanya siswa perempuan . Kecuali Nurdin yang tinggal diam, tidak mau ikut-ikutan.**















